

# Analisis Kuantitatif Hasil Pertandingan Sepakbola Antara PS Barito Putera Melawan PSS Sleman Pada Leg Kedua Piala Indonesia 2019

Yoangga Meinanto<sup>1</sup>, Achmad Widodo<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

**Korespondensi:** yoangga.18020@mhs.unesa.ac.id

(**Dikirim:** 1 Juli 2022 | **Direvisi:** 7 Juli 2022 | **Disetujui:** 14 Juli 2022)

## ABSTRACT

**Background:** Football is a game that is very popular among various groups of children, teenagers, adults and parents throughout the world. In order to support a good football game, players are required to be able to do passing, dribbling, shooting, and ball possession. The purpose of this study is to quantitatively analyze the results of the football match between PS Barito Putera and PSS Sleman in the second leg of the 2019 Piala Indonesia.

**Methods:** By using this type of research used is quantitative descriptive research known from match statistics data as skunder data

**Results:** The research results show that the PS Barito Putera passing technique is superior by 81%, the dribbling technique PSS Sleman is superior with 65%, the shooting technique PSS Sleman is superior with 36% and the ball possession ps Barito Putera is superior with 60%.

**Conclusions:** Other match data showed that the final score was obtained a draw of 3-3 and the shooting technique was the key to the team's failure in the match with data on the percentage of success of 69% (PS Barito Putera) and 64% (PSS Sleman).

**Keywords:** Quantitative Analysis; Football Techniques; Piala Indonesia 2019

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sepakbola adalah permainan yang sangat digemari oleh berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua di seluruh penjuru dunia. Dalam rangka mendukung permainan sepakbola yang bagus, maka pemain diwajibkan untuk bisa melakukan teknik *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *ball possession*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara kuantitatif hasil pertandingan sepakbola antara PS Barito Putera melawan PSS Sleman pada leg kedua Piala Indonesia 2019.

**Metode:** Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang diketahui dari data statistik pertandingan sebagai data sekunder.

**Hasil:** ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada teknik *passing* PS Barito Putera unggul dengan 81%, teknik *dribbling* PSS Sleman unggul dengan 65%, teknik *shooting* PSS Sleman unggul dengan 36%, dan *ball possession* PS Barito Putera unggul dengan 60%.

**Kesimpulan:** Data pertandingan lain menunjukkan bahwa skor akhir diperoleh imbang yaitu 3-3 dan teknik *shooting* menjadi kunci kegagalan tim dalam bertanding dengan data persentase ketidaksuksesan 69% (PS Barito Putera) dan 64% (PSS Sleman).

**Kata kunci:** Analisis Kuantitatif, Teknik Sepakbola, Piala Indonesia 2019

## 1. Latar belakang

Sepakbola merupakan permainan bola kaki yang sangat digemari oleh berbagai kalangan diseluruh dunia mulai dari anak-anak sampai orang tua. Olahraga ini selain menyenangkan, ternyata juga sangat baik bagi

kesehatan, pertumbuhan fisik, kecerdasan, emosional, mental, dan kepekaan terhadap lingkungan (Rahmayadi, 2017:1). Sepakbola merupakan olahraga tim, masing-masing tim memiliki 11 pemain yang dimainkan dalam durasi 2x45 menit serta memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga pertahanan agar tidak kemasukan gol dari tim lawan (Rahmani, 2014:63).

Dalam bermain sepakbola seorang pemain harus bisa memainkan teknik dasar sepakbola, yaitu *dribbling*, *passing*, dan *shooting* secara baik untuk mencetak gol. Disamping itu berupa teknik yang tak kalah bagus adalah penerapan taktik menyerang, bertahan, dan transisi (Arifin dan Nurrisa, 2020:37). Dalam rangka mendukung agar terlaksananya momen tersebut para pemain diwajibkan untuk melakukan *dribbling*, *passing*, *shooting* dan *ball possession* yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, definisi sepakbola menjadi lebih sederhana bahwasanya permainan sepakbola tak lain adalah soal menyerang, bertahan, dan transisi (Danurwinda, 2014:8).

Teknik dasar dalam memainkan sepakbola dengan tujuan untuk memindahkan bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan biasa disebut dengan *Passing*. Selanjutnya dijelaskan oleh Danny Mielke (2007:18), bahwa "*Passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari pemain satu ke pemain lainnya". Proses *passing* yang sukses adalah salah satu penentu utama kinerja serangan tim, karena proses *passing* bisa berkorelasi positif dengan peluang kemenangan yang lebih tinggi.

Teknik dasar berikutnya yang tidak kalah jauh pentingnya dalam bermain sepak bola yaitu teknik mendorong bola yang dilakukan berulang-ulang dengan posisi bola tidak jauh dari kaki sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam sepakbola disebut dengan *dribbling*. Teknik ini harus dilakukan dengan benar dan terlatih sehingga seorang pemain sepakbola akan dapat melewati lawan dengan mudah serta mencari ruang dan peluang untuk memberikan *passing* maupun *shooting*.

*Shooting* adalah teknik dasar dalam sepakbola yang menuntut seorang pemain bisa menembak atau menendang bola dengan keras ke arah gawang lawan untuk mencetak gol. Proses terjadinya gol sebagian besar dihasilkan dari tembakan yang digunakan para pemain yaitu *shooting*. Teknik *shooting* yang baik harus memperhatikan kombinasi kekuatan dan ketepatan tendangan. Cara agar dapat melakukan tendangan yang keras dan akurat saat melakukan *shooting* dalam sepakbola adalah dengan sering melakukan latihan penguatan kaki untuk menendang bola agar fokus dan tepat sasaran.

Teknik mendasar lainnya adalah pemain diharapkan bisa menentukan berapa lama waktu atau presentase bola jatuh ke kaki total seluruh pemain dari sebuah tim dalam sebuah pertandingan. Teknik ini disebut dengan *ball possession* dimana para pemain berusaha menahan bola dengan kerjasama satu atau dua sentuhan. Tujuan teknik ini adalah untuk menghindari tekanan lawan yang berlebihan dan menciptakan peluang didepan gawang lawan. Menurut Rahmad dan Ganesha (2012: 57) penguasaan bola akan menentukan hasil akhir sebuah pertandingan sepakbola. Sebuah tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil. Tim yang mampu mengamankan *ball possession* secara efektif dapat menciptakan peluang untuk membuat gol.

Untuk mengetahui sejauh mana dalam suatu pertandingan sepakbola, teknik-teknik tersebut bisa dipakai atau diterapkan maka dibutuhkan sebuah data statistik pertandingan. Salah satunya dengan menggunakan produk statistik seperti *Match Analysis* yang menyediakan kepada pengguna koleksi video untuk dapat dicari dan dianalisis statistiknya berdasarkan data pemain dan tim (Schumaker et al., 2010: 6).

Namun pada kenyataannya di Indonesia masih minim tentang pengetahuan dan daya analisis statistik pertandingan sepakbola. Ditambah lagi tidak semua tim atau klub sepakbola Indonesia memiliki tim analisis yang cakap dengan berbagai sub-statistik itu sendiri. Fungsi statistik pertandingan sangatlah penting untuk memberi gambaran kejadian kepada pemain, pelatih, klub, sponsor maupun penikmat sepakbola dikalangan

umum dalam sebuah pertandingan. Nantinya data statistik pertandingan ini dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih untuk meningkatkan kualitas tim secara maksimal. Data statistik pertandingan pastinya akan berkaitan dengan teknik-teknik dasar sepakbola misalnya jumlah *passing*, *shooting*, *dribbling* dan *ball possession* yang menjadi representasi dari pertandingan.

Piala Indonesia digelar untuk pertama kalinya pada tahun 2005. Kompetisi Piala Indonesia 2005 melibatkan 92 tim yang terdiri dari 36 klub Divisi Utama, 40 klub Divisi Satu dan 16 klub Divisi Dua. Sistem kompetisi yang digunakan adalah sistem gugur dengan pertandingan kandang-tandang. Pada kejuaraan ini seluruh tim berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik dan hasilnya Arema Malang mampu keluar jadi juara, setelah mengalahkan Persija Jakarta dengan skor 4-3 pada babak final bertempat di stadion Gelora Bung Karno Jakarta.

Pada edisi kedua Piala Indonesia 2006 Arema Malang keluar menjadi juara setelah mengalahkan Persipura Jayapura dipartai final dengan skor akhir 2-0 di stadion Gelora Delta Sidoarjo. Pada edisi ketiga Piala Indonesia 2007 Sriwijaya FC mampu menahan imbang Persipura Jayapura dengan skor 1-1 dan pada akhirnya Sriwijaya FC menjadi pemenangnya setelah berakhirnya adu penalti dengan skor akhir 3-0 di stadion Gelora Bung Karno Jakarta. Pada edisi keempat Piala Indonesia 2009 Sriwijaya FC kembali keluar menjadi juara setelah Persipura dinyatakan WO dengan hasil akhir 4-0 di stadion Gelora Sriwijaya Palembang.

Pada edisi kelima Piala Indonesia 2010 Sriwijaya tetap kokoh dipuncak sebagai juara setelah mengalahkan Arema Indonesia dengan skor akhir 2-1 di stadion Manahan Surakarta. Sempat tidak diselenggarakan edisi keenam Piala Indonesia 2011, kompetisi ini kembali di selenggarakan pada tahun 2012, saat itu Persibo Bojonegoro keluar menjadi juaranya setelah mengalahkan Semen Padang FC dengan skor akhir 1-0 di stadion Sultan Agung Bantul. Pada edisi ketujuh Piala Indonesia 2013-2017 tidak diselenggarakan kembali, setelah lamanya kompetisi ini terhenti, Piala Indonesia 2018-2019 edisi kedelapan. kembali bergulir dengan hasil akhir kemenangan PSM Makassar setelah mengalahkan Persija Jakarta dengan skor agregat 2-1 di stadion Andi Mattalata Makassar.

Di dalam suatu turnamen sepakbola tentunya banyak pertandingan-pertandingan yang sangat menarik dan patut untuk diulas. Salah satunya adalah pertandingan di Piala Indonesia pada tahun 2018-2019 antara PS Barito Putera melawan PSS Sleman pada babak 32 besar dileg kedua. Sebelumnya pada leg pertama PS Barito Putera menelan kekalahan pada tim tamu PSS Sleman dengan skor akhir 1-2 di stadion Demang Lehman Kalimantan. Pada pertandingan dileg kedua ini didapatkan skor akhir imbang yaitu 3-3 di stadion Maguwoharjo Sleman. Namun dengan agregat 4-5 pada akhirnya tim PS Barito Putera tidak mampu lolos ke babak selanjutnya di 16 besar.

Berdasarkan data statistik pertandingan kedua tim tersebut dileg kedua bisa dilihat perolehan statistiknya meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *ball possession*. Diantara kedua tim yang mana pada akhirnya PSS Sleman harus mengakui kekuatan pertahanan tim sepakbola PS Barito Putera diajang Piala Indonesia 2018-2019. Oleh karena itu, peneliti membuat artikel ilmiah yang berjudul "**Analisis Kuantitatif Hasil Pertandingan Sepakbola Antara PS Barito Putera Melawan PSS Sleman Pada Leg Kedua Piala Indonesia 2019**".

## 2. Metode

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149). Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel (Arikunto, 2006:159).

Tujuan dibuatnya artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui jumlah keterampilan *passing*, *dribbling*, *shooting* yang berhasil dan gagal serta untuk mengetahui berapa lama bola yang dikuasai PS Barito Putera dan PSS Sleman pada kompetisi Piala Indonesia Tahun 2018-2019.

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Data berupa PDF Statistik Pertandingan yang diperoleh dari perusahaan [www.sekolaholahragasobp.com](http://www.sekolaholahragasobp.com) dan [www.jawapotv.com](http://www.jawapotv.com) selaku *official on air broadcast* Piala Indonesia 2018-2019. Data yang diambil merupakan pertandingan babak 32 besar Piala Indonesia 2018-2019 antara PS Barito Putera melawan PSS Sleman pada leg kedua dengan sistem tandang dan tandang.

### 3. Hasil

Setelah melakukan penelitian dengan menganalisis data pertandingan babak 32 besar piala Indonesia 2018-2019 PS Barito Putera vs PSS Sleman pada leg kedua melalui data sekunder yang diperoleh dari perusahaan [www.sekolaholahragasobp.com](http://www.sekolaholahragasobp.com), maka hasil pengamatan *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *ball possession* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data Statistik *Passing* PS Barito Putera

ITEM	SUCCESS		UNSUCCESS	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Short Passes 0-10 meter	34	85	6	15
Medium Passes 10-40 meter	207	82	44	18
Long Passes >40 meter	10	50	10	50
1st Half	149	82	32	18
2nd Half	102	78	28	22
	251	81	60	19
Full Match	$\Sigma$ 311		% 64	
Average Length Of Passes	21,1 meter			

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa *passing* PS Barito Putera memiliki hasil persentase dibabak pertama 82% *passing success* dengan jumlah 149, dan 18% *passing unsuccess* dengan jumlah *passing* 32. Dibabak kedua 78% *passing success* dengan jumlah 102, dan 22% *passing unsuccess* dengan jumlah 28. Hasil akhir pertandingan 81% *passing success* dengan jumlah 251, dan 19% *passing unsuccess* dengan jumlah 60. Kemudian untuk *short passes* 85% *passing success* dengan jumlah 34, dan 15% *passing unsuccess* dengan jumlah 6. *Medium passes* 82% untuk *passing success* dengan jumlah 207 dan 18% *passing unsuccess* dengan jumlah 44. *Long passes* 50% untuk *passing success* dengan jumlah 10, dan 43% *passing unsuccess* dengan jumlah 10. Total keseluruhan *passing success* dan *unsuccess* adalah 64% dengan jumlah 311 dan jarak rata-rata *passing* adalah 21,1 meter.

**Tabel 2.** Data Statistik *Passing* PSS Sleman

ITEM	SUCCESS		UNSUCCESS	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Short Passes 0-10 meter	20	80	5	20
Medium Passes 10-40 meter	93	75	31	25
Long Passes >40 meter	16	55	13	45
1st Half	80	75	26	25
2nd Half	49	68	23	32
	129	36	49	28
Full Match	$\Sigma$ 178		% 36	
Average Length Of Passes	25 meter			

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa *passing* PSS Sleman memiliki hasil persentase dibabak pertama 75% *passing success* dengan jumlah 80, dan 25% *passing unsuccess* dengan jumlah *passing* 26. Dibabak kedua 68% *passing success* dengan jumlah 49, dan 32% *passing unsuccess* dengan jumlah 23. Hasil akhir pertandingan 72% *passing success* dengan jumlah 129, dan 28% *passing unsuccess* dengan jumlah 49. Kemudian untuk *short passes* 80% untuk *passing success* dengan jumlah 20, dan 20% *passing unsuccess* dengan jumlah 5. *Medium passes* 75% untuk *passing success* dengan jumlah 93 dan 25% *passing unsuccess* dengan jumlah 31. *Long passes* 55% untuk *passing success* dengan jumlah 16, dan 57% *passing unsuccess* dengan jumlah 13. Total keseluruhan *passing success* dan *unsuccess* adalah 36% dengan jumlah 129 dan jarak rata-rata *passing* adalah 25 meter.

**Tabel 3.** Data Statistik *Dribbling* PS Barito Putera

ITEM	SUCCESS		UNSUCCESS	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
	5	36	9	64
<i>Full Match</i>	$\Sigma$ 14		% 38	

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa *dribbling* PS Barito Putera memiliki hasil persentase diakhir pertandingan adalah 36% untuk *dribbling success* dengan jumlah 5, dan 64% *dribbling unsuccess* dengan jumlah 9. Total keseluruhan *dribbling success* dan *unsuccess* adalah 38% dengan jumlah 14.

**Tabel 4.** Data Statistik *Dribbling* PSS Sleman

ITEM	SUCCESS		UNSUCCESS	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
	15	65	8	35
<i>Full Match</i>	$\Sigma$ 23		% 62	

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa *dribbling* PSS Sleman memiliki hasil persentase diakhir pertandingan adalah 65% untuk *dribbling success* dengan jumlah 15, dan 35% *dribbling unsuccess* dengan jumlah 8. Total keseluruhan *dribbling success* dan *unsuccess* adalah 62% dengan jumlah 23.

**Tabel 5.** Data Statistik *Shooting* PS Barito Putera

ITEM	TIMELINE					
	<15	15 - 30	30 - 45	45 - 60	60 - 75	>75
<i>Duration Per Minutes</i>	1	2	4	4	3	2
ITEM	ON TARGET			OFF TARGER		
	$\Sigma$	%		$\Sigma$	%	
<i>1st Half</i>	2	29		5	71	
<i>2nd Half</i>	3	33		6	67	
<i>Full Match</i>	5	31		11	69	
	$\Sigma$			%		
	16			59		
<i>Average Distance Of The Goal</i>	20,1 meter					

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa *shooting* PS Barito Putera memiliki hasil persentase dibabak pertama 29% *shooting success* dengan jumlah 2, dan 71% *shooting unsuccess* dengan jumlah 5. Dibabak kedua 33% *shooting success* dengan jumlah 3, dan 67% *shooting unsuccess* dengan jumlah 6. Hasil akhir pertandingan 31% *shooting success* dengan jumlah 5, dan 69% *shooting unsuccess* dengan jumlah 11. Kemudian untuk 0-15 menit terjadi 1 *shoot*, 15-30 menit terjadi 2 *shoot*, 30-45 menit terjadi 4 *shoot*, 45-60 menit terjadi 4 *shoot*, 60-75 menit terjadi 3 *shoot*, dan 75-90 menit terjadi 2 *shoot*. Total keseluruhan *shooting success* dan *unsuccess* adalah 59% dengan jumlah 16 dan jarak rata-rata *shooting* ke gawang adalah 20,1 meter.

**Tabel 6.** Data Statistik *Shooting* PSS Sleman

ITEM	TIMELINE					
	<15	15 - 30	30 - 45	45 - 60	60 - 75	>75
Duration Per Minutes	1	2	2	2	0	4
	ON TARGET			OFF TARGER		
1st Half	Σ	%	Σ	%		
	3	60	2	40		
2nd Half	1	17	5	83		
	4	36	7	64		
Full Match		Σ		%		
		11		41		
Average Distance Of The Goal			18,4 meter			

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa *shooting* PSS Sleman memiliki hasil persentase dibabak pertama 60% *shooting success* dengan jumlah 3, dan 40% *shooting unsuccess* dengan jumlah 2. Dibabak kedua 17% *shooting success* dengan jumlah 1, dan 83% *shooting unsuccess* dengan jumlah 5. Hasil akhir pertandingan 36% *shooting success* dengan jumlah 4, dan 64% *shooting unsuccess* dengan jumlah 7. Kemudian untuk 0-15 menit terjadi 1 *shoot*, 15-30 menit terjadi 2 *shoot*, 30-45 menit terjadi 2 *shoot*, 45-60 menit terjadi 2 *shoot*, 60-75 menit tidak ada *shooting*, dan 75-90 menit terjadi 4 *shoot*. Total keseluruhan *shooting success* dan *unsuccess* adalah 41% dengan jumlah 11 dan jarak rata-rata *shooting* ke gawang adalah 18,4 meter.

**Tabel 7.** Data Statistik *Ball possession* PS Barito Putera

ITEM	TIMELINE					
	<15	15 - 30	30 - 45	45 - 60	60 - 75	>75
Duration Per Minutes	68%	64%	61%	60%	88%	35%
1st / 2nd Half		64%			55%	
Full Match			60%			
Average Time Of Ball Possession			0:14 detik			

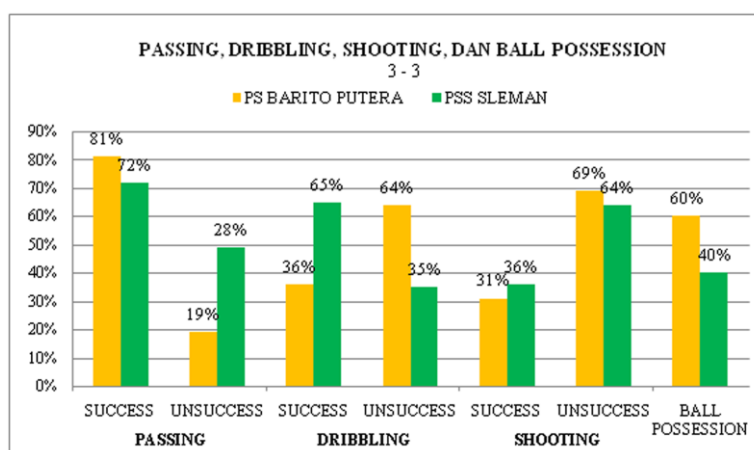
Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa *ball possession* PS Barito Putera memiliki hasil persentase dibabak pertama 64%, dan dibabak kedua 55%. Kemudian untuk 0-15 menit terdapat 68% *ball possession*, 15-30 menit terdapat 64% *ball possession*, 30-45 menit terdapat 61% *ball possession*, 45-60 menit terdapat 60% *ball possession*, 60-75 menit terdapat 88% *ball possession*, dan 75-90 menit terdapat 35% *ball possession*. Hasil *ball possession* akhir pertandingan adalah 60% dan rata-rata waktu *ball possession* adalah 0:14 detik.

**Tabel 8.** Data Statistik *Ball possession* PSS Sleman

ITEM	TIMELINE					
	<15	15 - 30	30 - 45	45 - 60	60 - 75	>75
Duration Per Minutes	32%	36%	39%	40%	12%	65%
1st / 2nd Half		36%			45%	
Full Match				40%		
Average Time Of Ball Possession				0:10 detik		

Berdasarkan tabel 8 menjelaskan bahwa *ball possession* PSS Sleman memiliki hasil persentase dibabak pertama 36%, dan dibabak kedua 45%. Kemudian untuk 0-15 menit terdapat 32% *ball possession*, 15-30 menit terdapat 36% *ball possession*, 30-45 menit terdapat 39% *ball possession*, 45-60 menit terdapat 40% *ball possession*, 60-75 menit terdapat 12% *ball possession*, dan 75-90 menit terdapat 65% *ball possession*. Hasil *ball possession* akhir pertandingan adalah 40% dan rata-rata waktu *ball possession* adalah 0:10 detik.

#### 4. Diskusi



**Gambar 1.** Data Persentase Pertandingan Teknik Sepakbola

Sepakbola tujuannya adalah untuk mencetak gol, dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan teknik sepakbola yang baik guna mencapai suatu kemenangan. Agar terjadinya gol, maka *ball possession* harus baik. Jumlah gol bergantung dengan keberhasilan jumlah *shooting*, 16x *shooting* akan menghasilkan 3 gol. Untuk masing-masing 1 gol membutuhkan 6x *shooting*, sehingga untuk memperoleh 1 gol berikutnya diperlukan 6x *shooting* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 11x *shooting* menghasilkan 3 gol maka diperlukan 4x *shooting* untuk memperoleh 1 gol berikutnya.

*Average time of ball possession* dengan gol, dipengaruhi oleh cepat lambatnya proses menyerang sehingga kecepatan *ball possession* akan memberikan tekanan saat menyerang. Pada PS Barito Putera mempunyai waktu rata-rata penguasaan bola sebesar 14 detik yang mampu menghasilkan 3 gol. Artinya bahwa PS Barito Putera mempunyai waktu yang cukup baik dalam penguasaan bola tetapi tidak bermakna (tidak ada tujuan untuk menyerang atau kegagalan dalam menyerang). Di lain pihak, PSS Sleman dengan waktu penguasaan bola lebih kecil yaitu 10 detik ternyata mampu menghasilkan jumlah gol yang sama. Faktor yang menjadi pendukungnya adalah pertahanan yang baik dan serangan balik menjadi senjata utama dalam menghadapi PS Barito Putera. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase hasil bagi gol dengan *shoot on target* yaitu 75% untuk PSS Sleman dan 60% untuk PS Barito Putera.

Jumlah *passing* dengan gol, dipengaruhi oleh keberhasilan jumlah *passing*. Keberhasilan *passing* akan membuka ruang untuk menyerang. 311x *passing* menghasilkan 3 gol, maka masing-masing 1 gol membutuhkan 104x *passing*, sehingga untuk menghasilkan 1 gol berikutnya membutuhkan 104x *passing* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 178x *passing* menghasilkan 3 gol, maka diperlukan 66x *passing* untuk menghasilkan 1 gol berikutnya.

Jumlah *dribbling* dengan gol, dipengaruhi oleh keberhasilan jumlah *dribbling*. Keberhasilan *dribbling* akan membuka ruang untuk menyerang. 14x *dribbling* menghasilkan 3 gol, maka masing-masing 1 gol membutuhkan 5x *dribbling*, sehingga untuk menghasilkan 1 gol berikutnya membutuhkan 5x *dribbling* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 23x *dribbling* menghasilkan 3 gol, maka diperlukan 8x *dribbling* untuk menghasilkan 1 gol berikutnya.

Teknik *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *ball possession* dapat menentukan sebuah tim dalam mencapai suatu kemenangan. Berdasarkan Grafik 1 data persentase teknik pertandingan sepakbola antara PS Barito Putera dengan PSS Sleman, keempat teknik hampir memiliki persentase yangimbang dengan rata-rata 52% (*success*) untuk PS Barito Putera dan 48% (*success*) untuk PSS Sleman. Hasil akhirnya pun pada skor kemenangan menjadiimbang (3:3). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Frans Moeller dan M. Faruk (2019) tentang analisis pertandingan final sepakbola Piala Presiden 2019 ditinjau dari teknik *passing*, *shooting* dan *ball possession* yang menunjukkan bahwa *left side success passing short* Arema mempunyai persentase sama dengan Persebaya pada leg 1. Sementara pada pertandingan leg 2 Arema lebih unggul pada teknik *passing short success* namun lebih rendah persentasenya dibandingkan dengan Persebaya dibagian *center side*. Untuk teknik *shoot on target* tim Arema mengalami penurunan dan mengalami peningkatan *shoot off target*. Sementara untuk teknik *shooting* dari tim Persebaya pada leg 1 dan 2 mengalami peningkatan namun mengalami penurunan pada teknik *shoot off target*. Disamping itu, tim Persebaya teknik *ball possessionnya* pada leg 1 lebih unggul daripada Arema dan mengalami penurunan di leg 2. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya teknik sepakbola *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *ball possession* dapat menentukan kemenangan dalam permainan sepakbola.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulan dari penelitian analisis teknik *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *ball possession* adalah: 1) Jumlah *passing* 311x menghasilkan 3 gol, maka untuk mencetak 1 gol berikutnya diperlukan 104x *passing* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 178x *passing* menghasilkan 3 gol, maka diperlukan 66x *passing* untuk menghasilkan 1 gol berikutnya. 2) Jumlah *dribbling* 14x menghasilkan 3 gol, maka untuk mencetak 1 gol berikutnya diperlukan 5x *dribbling* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 23x *dribbling* menghasilkan 3 gol, maka diperlukan 8x *dribbling* untuk menghasilkan 1 gol berikutnya. 3) Jumlah *shooting* 16x menghasilkan 3 gol. maka untuk mencetak 1 gol berikutnya diperlukan perlukan 6x *shooting* untuk PS Barito Putera. Sedangkan untuk PSS Sleman dengan 11x *shooting* menghasilkan 3 gol, maka diperlukan 4x *shooting* untuk menghasilkan 1 gol berikutnya. 4) Jumlah *Average time of ball possession* yang lebih lama belum tentu menghasilkan jumlah gol yang banyak. Data menunjukkan PS Barito Putera dengan waktu 14 detik sedangkan PSS Sleman hanya dengan 10 detik ternyata keduanya hanya mampu mencetak jumlah gol yang sama yaitu sebanyak 3 gol.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah 1) Untuk memaksimalkan tim dalam bertanding sepakbola sebaiknya memperhatikan kecepatan *ball possession* yang berkolerasi positif dengan *passing*, *dribbling*, *shooting* dengan gol. 2) Pengamatan adat statistik pertandingan teknik sepakbola dapat mengetahui dan memperoleh keuntungan bagi tim dan pemain, serta permainan sepakbolanya akan lebih maksimal. 3) Metode ini sangat efektif sebagai bahan evaluasi tim dan pemain, supaya dapat meningkatkan kualitas permainan tim sepakbola.



## 6. UcapanTerimakasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak kenikmatan ilmu dan kemudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah dalam menempuh program studi S1 Ilmu Keolahragaan, dengan penuh rasa bangga artikel ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- a. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, pertolongan dan mengabulkan doa-doa yang saya panjatkan.
- b. Orang tua saya yang senantiasa mendukung, medoakan dan memberikan banyak hal.
- c. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
- d. Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Olahraga.
- e. Dr. Pudjjuniarto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi.
- f. Dr. Aziz Hakim, M.Or., selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi.
- g. Dr. Achmad Widodo, M.Kes., selaku DPA, Pembimbing dan Penilai artikel ilmiah ini.
- h. Dr. Made Pramono, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing dan Penilai artikel ilmiah ini.
- i. Mokhamad Nur Bawono, S.Or., M.Kes., selaku penilai artikel ilmiah ini.
- j. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang sudah membimbing dalam menempuh pendidikan selama perkuliahan.
- k. Edi Yulianto selaku Administrator Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang sudah membantu dalam hal administrasi.
- l. Mochamad Arifin, S.Pd., M.Pd., selaku Guru saya yang sudah memberikan banyak hal tentang kehidupan, keilmuan dan karir.
- m. Masdra Nurrisa, S.Pd., selaku Kakak saya yang selalu memberikan firs defense, bimbingan, arahan, dan motivasi.
- n. Arief Pribadi, S.Si, selaku Guru Kimia saya yang selalu memberikan motivasi semenjak SMA sampai saat ini.
- o. Seluruh Mahasiswa IKOR 2018 yang sudah memberikan warna, canda dan tawa yang kita alami bersama selama masa perkuliahan.
- p. Seluruh Teman Kos saya yang sudah layaknya seperti keluarga kedua sendiri.
- q. Semua pihak yang telah membantu dalam banyak hal, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan doanya

## 7. Daftar Pustaka

- Arifin, Muchamad Dan Nurrisa, Masdra. (2020). *Buku Pedoman Sekolah Olahraga SOBP*. Jakarta: Haura Publishing.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Chekle, Belayneh. (2017). *Statistical Performance Of Ethiopian Football National Team And Its Success Prediction Capacity (The 4th Africans Championship (CHAN): Rwanda 2016*. International Journal Of Physical Education, Sports And Health. P-ISSN: 2394-1685, Vol. 4, Issue 1: 151-154.
- Clementea Filipe Manuel, Sarmiento Hugo, & Aquino Rodrigo. (2020). *Player Position Relationships With Centrality In The Passing Network Of World Cup Soccer Teams: Win/Loss Match Comparisons*. Psychology Of Sport And Exercise. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109625>.
- Danurwindo, Dkk. (2014). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.
- Danny, Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Hamdi, Miftahul. (2020). *Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Bali United Fc Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019*. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana.

- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pres.
- Mariatna, Sandy. (2020). Daftar Juara Piala Indonesia 2005 - 2019. <https://www.gol.com/id/berita/daftar-juara-piala-indonesia/16jl0xq3kfy5e171t0jsmdst2w>, Diakses Pada 11 Maret 2022 Pukul 11.15.
- Musthofa, Arif Agung. (2020). *Pengembangan Buku Panduan Mencatat Statistik Pertandingan Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana.
- Rahmad Darmawan Dan Ganesha Putra. (2012). *Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*. Jakarta: Kickoff Media-RD Books.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Rahmatyadi, Edi. (2017). *Panduan Kepelatihan Sepakbola Anak*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup.